

# Kearifan Kuno di Zaman Now



Luas wilayah Indonesia bila diplotkan ke benua di Eropa dan Amerika, terdiri dari berbagai negara. Di Timur Tengah, meski sama etnis dan agamanya, malah terus bergolak seolah tidak pernah berhenti.

Amerika Tengah, dengan luas 54.000 km<sup>2</sup> terdiri dari 7 negara (Belize, El Salvador, Guatemala, Honduras, Kosta Rika, Nikaragua, Panama).

Indonesia negara kepulauan terbesar di dunia, dengan luas wilayah 1.904.569 km<sup>2</sup>, terdiri 17.504 pulau, penduduk terbanyak keempat di dunia ( 270.203.917 jiwa - tahun 2020), mayoritas Muslim. Multi ras, - etnik, - kultural dengan 655 bahasa daerah. Dasar Negara Bhinneka Tunggal Ika - berbeda-beda tapi dalam kesatuan, bukan Demokrasi *Law of the Ruler - the winner takes all*.

(Sumber: Azyumardi Azra)

Walau pernah dijajah Belanda selama 350 tahun, pada 1928 dapat membuat Soempah Pemoeda “Satu Nusa - Satu Bangsa - Satu Bahasa: INDONESIA”. Pada 1945 memproklamkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam konstelasi seperti ini, maka bisa dikatakan bahwa tanpa campur tangan dari Sang Pencipta alam semesta, hal ini tidak akan mungkin terjadi.

Karena itu dalam Pembukaan UUD 1945 disebutkan: “Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya”



## Jusuf Sutanto

Peneliti Pusat Studi Pancasila  
The University of Pancasila

THE CENTER for Studies of  
Health in Motion - Mind and Music

jusuf\_sw@yahoo.co.id  
Website: Jusuf Sutanto Center

Menurut ceritera silat, inilah perpaduan pedang langit (mohon kekuatan dari atas) dan golok pembunuh naga (ikhtiar atau usaha memperbaiki diri sendiri).

Dalam konstelasi penduduk dunia yang demikian beragam seperti berikut ini, maka bila tidak dikelola dengan kebajikan, cepat atau lambat akan berujung pada Perang Dunia III.

### DISTRIBUSI PENDUDUK DUNIA

**HAM tanpa *Wisdom* dapat menjadi Perang Dunia**

**POPULASI BUMI: Saat ini sekitar 7,8 miliar jiwa (Desember 2020).**

**Dari total ini:**

- 11% berada di Eropa, 5% berada di Amerika Utara, 9% berada di Amerika Selatan, 15% berada di Afrika dan sisanya 60% berada di Asia
- Hanya 14% hidup di Amerika Utara dan Selatan

**BAHASA: 12% Mandarin, 5% Bahasa Spanyol, 5% Bahasa Inggris, 3% Bahasa Arab, 3% Bahasa Hindi, 3% Bahasa Bengali India, 3% Bahasa Portugis, 2% Bahasa Rusia, 2% Bahasa Jepang, 62% dalam Bahasa ibu mereka sendiri. Di Nusantara ada 652 dialek bahasa.**

(Sumber: The Dancing Leader, penerbit Kompas)

Apalagi dalam kondisi globalisasi, negara dengan sumber bahan baku mau mengolah sendiri paling tidak menjadi barang setengah jadi sampai bahan jadi. Masa transisi ini akan menimbulkan ketidakstabilan sampai mencapai keseimbangan baru.

Kali ini kita harus kembali mengharapkan supaya ada campur tangan dari pedang langit dengan caranya sendiri pasti akan ikut berperan.

Manusia, kalau mau selamat, tidak bisa lain perlu mengikuti jalan langit, dan tugas manusia hanya membina diri dengan terus belajar untuk menjadi manusia. Jika manusia berhenti belajar, harkat dan martabatnya langsung anjlog.

## MELATIH BUDI PEKERTI



Semakin Besar Karena Terus Belajar



Menjadi Anjing Karena Berhenti Belajar

Meski Terus Belajar / Tuhan yang Menentukan Berhenti Belajar Jatuh jadi Hantu Ikhtiar Juga Ada Batasnya

### Siapa Pemilik Kehidupan?

Apakah milik yang membunuh untuk menguasai atau yang memelihara kehidupan? Manusia yang belum beradab hanya merasa mempunyai hak untuk dirinya sendiri, tanpa memikirkan bagaimana supaya kehidupan bersama bisa terus berkesinambungan.

- ◆ Dana berlimpah dikeluarkan untuk meneliti supaya bisa hidup di planet Mars, sedangkan triliunan dolar digunakan untuk mencemari bumi dan udara tempat manusia tinggal.
- ◆ Konflik antarmanusia, bukan dicarikan jalan mendamaikannya, malah dijadikan ladang bisnis mesin perang.
- ◆ Membiayai regenerasi pemimpin dengan cara yang mempersempit kemungkinan untuk mendapatkan yang terbaik.
- ◆ Ilmu pengetahuan digunakan untuk membuat senjata pemusnah massal, yang akhirnya menghancurkan diri sendiri. Dalam bentuk lain adalah mengizinkan aborsi seperti yang sekarang menjadi masalah antara pemerintah AS dan Gereja Katolik.
- ◆ Bhinneka Tunggal Ika – Harmoni Agung Kehidupan mulai dari dunia mikro sampai *multiverse*.
- ◆ Pemilu dengan biaya sangat besar, seharusnya untuk mencegah “*the winner takes all - law of the ruler*”
- ◆ Menggunakan pedang langit untuk berdoa supaya bisa bangun pagi, sabar, jujur, padahal domain golok pembunuh naga (ikhtiar).

### JEBAKAN BADMAN PEMILIHAN UMUM

Yang tahu, belum tentu mau;

Yang mau, belum tentu mampu;

Yang mau dan mampu - belum tentu terpilih.

Ini buah dari sistem pemilihan satu orang – satu suara.

Karena setiap orang mempunyai hak asasi yang sama.

Kuantitas diutamakan dibanding kualitas

Peluang mendapat pemimpin ideal menjadi berkurang.

Padahal dana dan daya yang dikeluarkan demikian besar

Tidak bisa kembali ke model kerajaan.

Solusinya pencerahan.

Lulusan universitas tempat berkumpulnya GURU, seharusnya mencerahkan yang gelap (GU) menjadi terang (RU).

Merasa berbuat baik, padahal yang mestinya tipis, ditebalkan - yang tebal malah ditipiskan.

## ILMU UNTUK MENYELAMATKAN KEHIDUPAN

Bukan untuk membuat senjata pemusnah massal

Alkisah murid yang disayang Konfusius melihat orang paling bodoh di kampung itu membeli kain 8 x 3. Pemilik toko mengatakan 8x3 adalah 24, sedangkan pembeli yang bodoh 23. Perdebatan berjalan semakin sengit dan diakhiri dengan kesepakatan untuk minta pendapat Konfusius.

Jika jawabannya 23, maka yang terpelajar rela meninggalkan topi kebesaran paling tinggi dalam ilmu, dan yang bodoh siap menanggalkan lehernya. Setelah mendengar duduk masalahnya, Konfusius memutuskan yang benar adalah 23. Ini membuat kaget si pintar dan menjadi sangat kecewa.

Akhirnya dijelaskan alasannya: “Ilmu pengetahuan harus digunakan untuk membuat orang bodoh jadi pintar, bukan menjebak untuk menjerumuskannya supaya mati sia-sia. Seyogyanya dipakai untuk menyelamatkan kehidupan, bukan memamerkan Supremasi Egoisme dengan akibat mencelakakan orang yang seharusnya dibimbing.”

Masyarakat kehilangan arah, apalagi kalau generasi milenial sudah tidak berminat lagi membaca buku-buku pengetahuan yang tebal. Jika nanti menghadapi masalah yang harus dipecahkan karena menyangkut dirinya dan masa depan generasi berikutnya, lantas apa yang harus dilakukan. Minta nasihat sering mengalami kepahitan. Yang diminta justru sedang bermasalah sendiri karena menghadapi *post power syndrome* atau masih ingin eksis (narsis).

The Dalai Lama, when asked what surprised him most about humanity, answered "Man. Because he sacrifices his health in order to make money. Then he sacrifices money to recuperate his health. And then he is so anxious about the future that he does not enjoy the present; the result being that he does not live in the present or the future; he lives as if he is never going to die, and then dies having never really lived."



## Mengapa Tidak Bertanya pada "OLD DOG BARKS"

"If an old dog barks, he gives counsel"

Old man, who walks more roads, eat more rice, read more books.

Have more experiences, enjoy more happiness, endure more sufferings, are experienced and knowledgeable, with rich life experience.

Thus, what they say is mostly wise counsel, and young people should listen to them"

(Wise Men Talking Series SINO LINGUA)

## HARMONI AGUNG

Di 4 Samudera dan 5 Benua Semua Orang Bersaudara

"Gunungnya, tetap gunung yang sama, Jalannya pun tak pernah berubah sepanjang masa. Sesungguhnya yang berubah adalah Pikiranmu"

-Kumagai



Jumlah penduduk dunia akan terus bertambah dan diperkirakan pada 2050 mencapai 9,73 miliar orang. Ini akan memberatkan kalau semua masalah diserahkan kepada pedang langit untuk mengatasinya: setiap ulang tahun minta diberi umur panjang, sehat, rezeki, tapi tanpa usaha. Karena itu ada ajaran "Tuhan tidak akan mengubah nasib seseorang kecuali kalau dia mau mengubah nasibnya sendiri". Artinya terus memupuk dan meningkatkan golok pembunuh naga (mendidik budi pekerti luhur), suara hati yang semakin peka dan mau terus belajar menjadi manusia paripurna. <sup>MS</sup>

**Belajarlah menjadi manusia, sebelum belajar agama.**

**Agar kelak ketika kau membela agama, tetap menjadi manusia, tidak bertindak sebagai Tuhan.**